

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penerapan pendekatan saintifik untuk melatih literasi saintifik dalam domain kompetensi pada topik gerak lurus di sekolah menengah pertama (SMP), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dirancang mendapat tanggapan siswa hampir maksimal pada setiap tahap kegiatan pembelajaran.
2. Secara keseluruhan literasi saintifik siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah diterapkan pendekatan saintifik yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bisa melatih literasi saintifik namun belum bisa optimal.

#### B. Implikasi

Secara teoretis penelitian ini berhubungan dengan peran penelitian ini bagi pengembangan kajian pendidikan fisika dan IPA untuk sekolah menengah. Sementara secara praktis penelitian ini ikut serta memberikan penguatan pelaksanaan pembelajaran fisika dan IPA yang bisa melatih literasi saintifik pada siswa untuk untuk sekolah menengah.

Meskipun demikian, peneliti memberikan saran terkait penelitian ini yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan/atau kelanjutan penelitian ini. Sehingga penelitian yang dilakukan bisa semakin memberikan sumbangan terhadap kajian maupun pelaksanaan pendidikan, terutama pada topik pendidikan fisika dan IPA di Indonesia.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian ini, peningkatan literasi saintifik siswa masih belum terungkap secara menyeluruh berdasarkan indikator pada kerangka

kerja PISA 2015. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan instrumen yang mampu mengukur seluruh indikator tersebut sehingga instrumen tersebut mampu menggambarkan peningkatan literasi saintifik siswa dengan tepat.

2. Topik yang diajarkan pada penelitian ini juga baru pada topik gerak lurus, sehingga perlu dilakukan penerapan pada topik lainnya agar mampu meningkatkan literasi saintifik siswa pada seluruh topik pembelajaran. Dengan demikian, literasi saintifik siswa bisa semakin optimal.
3. Penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan pada penelitian ini belum meningkatkan literasi saintifik siswa secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan pada pelaksanaan maupun desain pembelajaran. Supaya perbaikan lebih optimal, peneliti menyarankan agar ujicoba dilakukan ke tiga sekolah setara dengan tingkat yang berbeda (tinggi, sedang, dan rendah).
4. Untuk menegaskan bahwa pendekatan saintifik memang bisa meningkatkan literasi saintifik siswa, penelitian selanjutnya menggunakan kelas pembandingan yang menerapkan desain pembelajaran tidak sama.
5. Sebelum desain pembelajaran ini diterapkan, peneliti mengharapkan agar pengetahuan matematika yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran sudah dikuasai atau minimal telah dipahami dengan tepat oleh siswa.

### **C. Rekomendasi**

Penerapan desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik secara malar pada kegiatan pembelajaran topik gerak lurus dapat meningkatkan literasi saintifik siswa. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap mulai dari langkah yang melatih kemampuan dasar siswa hingga kemampuan kompleks. Sementara literasi saintifik dipandang penting untuk dimiliki, sehingga para pelaku pendidikan fisika dan IPA dituntut agar bisa merancang desain pembelajaran yang bisa melatih literasi saintifik

siswa. Pendekatan saintifik dipandang cocok digunakan untuk melatih literasi saintifik siswa sekolah menengah pertama (SMP) karena siswa tidak hanya diberi informasi melainkan dipancing agar ikut serta mencari informasi dengan bekal pengetahuan yang telah dimiliki. Topik gerak lurus dipilih dalam penelitian ini dengan alasan bahwa banyak topik lain di fisika bergantung pada topik ini. Dengan demikian, desain pembelajaran yang dirancang pada penelitian ini dengan pendekatan saintifik untuk melatih literasi saintifik pada topik gerak lurus dapat ikut serta memperkaya kajian keilmuan pendidikan fisika dan IPA.